

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab ini akan dibahas kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini memiliki tiga pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Apa itu konsep *child-friendly school*?

Secara umum, *Child-Friendly School* adalah sebuah konsep rancangan sekolah yang multidimensional dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah mengenai pemenuhan hak-hak anak-anak terkait keselamatan, kenyamanan, kesehatan, kemudahan, dan keamanan. *Child-Friendly School* merupakan sebuah konsep sekolah yang mengakui dan memelihara prestasi dari hak-hak dasar anak. (UNESCO, 2009). Sebuah sekolah adalah dianggap ramah anak ketika menyediakan lingkungan yang aman, bersih, sehat dan protektif untuk anak-anak. Sekolah harus ramah dengan penggunaanya dari semua rentang usia dan gender serta memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab atau disebut juga dengan Sekolah Ramah Anak (SRA) (Solihin, 2015). Aspek yang harus dipenuhi dalam SRA adalah keselamatan, kemandirian, kesehatan, *responsive gender*, keberlanjutan, mampu mewadahi berbagai kegiatan siswa, dan memungkinkan terjadinya partisipasi keluarga dan komunitas.

2. Bagaimana konsep *child-friendly school* menurut arsitek gedung ECY/EL BINUS School Serpong?

Menurut arsitek gedung sekolah ECY/EL BINUS School Serpong, Budiman Hendropurnomo, konsep *Child-Friendly School* diterjemahkan dalam bentuk desain yang tidak kaku dan tidak menyeramkan. Arsitek terus menekankan bahwa sekolah ini dirancang sebagai tempat bermain dan bersosialisasi, sesuai dengan motto BINUS School Serpong yaitu “A Home for Learning”. Konsep tersebut pun diterapkan dengan memperhatikan aspek kenyamanan, kemudahan, kedekatan dengan alam, dan penguatan ikatan dalam komunitas.

Apabila dibandingkan dengan kajian Child-friendly school, konsep rancangan arsitek Gedung ECY/EL BINUS School Serpong memiliki kesamaan pada aspek keselamatan, kenyamanan, kemudahan dan kesehatan. Tidak terdapat penjelasan spesifik terkait aspek keamanan pada konsep rancangan arsitek. Budiman Hendropurnomo pun menambahkan aspek sekolah ramah anak berdasarkan ideologinya, yaitu terkait kedekatan dengan alam dan konsep desain yang menguatkan ikatan dalam komunitas.

3. Bagaimana konsep child-friendly school diterapkan sehingga mempengaruhi persepsi para murid pada lingkungan Gedung ECY/EL BINUS School Serpong?

Persepsi ruang yang terbentuk di Gedung ECY/EL BINUS School Serpong secara keseluruhan berbeda-beda berdasarkan elemen ruangnya. Ruang dengan karakter yang serupa menghasilkan persepsi yang juga serupa, yaitu area ruang kelas ECY dan EL menghasilkan persepsi nyaman. Sedangkan ruang-ruang dengan karakter berbeda adalah area koridor yang memberi persepsi melegakan, dan Lobi CAB yang menghasilkan persepsi mengundang dan aman..

Berdasarkan analisis data hasil observasi langsung objek penelitian, Elemen-elemen ruang Gedung ECY/EL BINUS School Serpong telah memenuhi beberapa standar Child-Friendly School. Elemen-elemen ruang yang berhasil meresponi kebutuhan anak adalah terkait dimensi ruang kelas dan koridor yang leluasa dan nyaman, furnitur yang sudah sesuai dengan ergonomi anak, material, tekstur, dan warna ruang yang cukup menstimulasi anak dan menciptakan suasana ceria. Elemen suhu, suara, dan bau pun tergolong nyaman untuk anak-anak. Sementara itu, beberapa elemen ruang yang kurang berhasil memenuhi standar Child-Friendly School adalah terkait proporsi ruang dengan plafond yang terlalu tinggi. Selain itu, ngelemen pelingkup ruang yang cenderung minim bukaan sehingga akses terhadap cahaya alami dan penghawaan alami terbatas. Namun, pelingkup dengan konfigurasi bukaan berupa jendela-jendela yang tersusun abstrak tersebut juga dianggap terlalu mendistraksi kegiatan belajar anak-anak.

Berdasarkan data kuisioner, Saat ditanyakan mengenai persepsi terhadap gedung ECY/EL BINUS School Serpong, anak-anak memberikan beragam jawaban, diantaranya: unik dan penuh warna, mudah diakses dan memiliki banyak ruang terbuka, bangunan yang bagus dan bersih, bangunan bagus dan menyenangkan, dan bangunan besar. Dalam respon-respon ini, kata “bagus” dan “unik” disebut oleh 2 dari 10 anak. Kata-kata bersifat positif seperti “mudah diakses” dan “bersih” serta “menyenangkan” membuktikan bahwa mayoritas anak-anak memiliki persepsi positif terhadap gedung sekolahnya.

Dalam menjawab pertanyaan “apakah kamu menyukai gedung sekolahmu?” 10 dari 10 anak menjawab “ya” dengan alasan yang beragam. 2 anak menyatakan bahwa mereka menyukai sekolahnya karena “ukurannya yang besar”, seorang anak pun menjawab “banyak area untuk ditelusuri”. “desain yang unik” dan “bentuk serta warna unik” disebut beberapa kali. Jawaban lainnya meliputi alasan “rapi dan terawat” dan “minimalis”. Dari respon-respon yang didapat, Persepsi positif anak-anak cenderung paling dipengaruhi oleh keleluasaan ruang dan kompleksitas visual dari bentuk dan warna massa yang beragam.

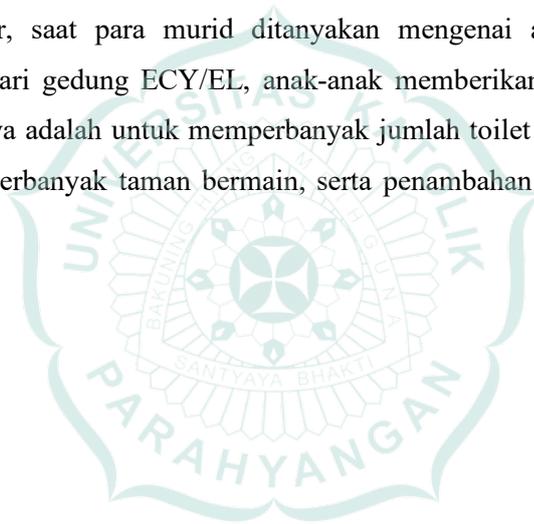
Anak-anak diminta untuk menilai aspek keselamatan, kenyamanan, kemudahan, kesehatan, dan keamanan pada gedung gedung ECY/EL BINUS School Serpong. Pada aspek keselamatan, 7 dari 10 anak menyatakan sangat aman dan 3 anak merasa aman. Terkait aspek kesehatan, 6 dari 10 anak merasa sangat nyaman, 3 anak merasa cukup nyaman, dan 1 anak merasa biasa saja. Dalam aspek kemudahan, 5 dari 10 anak merasa sangat nyaman, dan 3 anak merasa nyaman terhadap kedua aspek tersebut. Terkait aspek kenyamanan, 7 dari 10 anak merasa sangat nyaman, 2 anak merasa cukup nyaman, dan 1 anak merasa biasa saja . Sementara terkait aspek keamanan, 8 dari 10 anak merasa sangat aman dan 2 dari 10 anak merasa aman. Dari data survey tersebut, dapat disimpulkan bahwa menurut pengalaman yang membentuk persepsi anak-anak, gedung ECY/EL berhasil mewujudkan prinsip-prinsip sekolah ramah anak.

Anak-anak pun ditanyakan mengenai hal yang kurang disukai dari gedung sekolah. 7 dari 10 anak menjawab tidak ada. Seorang anak

menyatakan kurang suka dengan warna lantai yang gelap. Jawaban lain mengungkit permasalahan mengenai kurangnya area parkir dan pencahayaan toilet. Seorang responden menjawab tentang isu tidak adanya lift dan banyaknya nyamuk pada ruang-ruang terbuka saat musim hujan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, Gedung ECY/EL BINUS School memiliki beberapa elemen ruang yang kurang berhasil memenuhi standar Child-Friendly School adalah terkait proporsi ruang, pelingkup ruang, serta pencahayaan dalam kelas. Seharusnya akan lebih baik apabila desain elemen-elemen ruang tersebut dapat disesuaikan lagi dengan kebutuhan anak-anak. Merujuk kembali kepada kajian sekolah ramah anak yang selaras dengan budaya lokal, sebaiknya ditambahkan elemen-elemen kelokalan dalam desain bangunan. Berdasarkan data kuisioner, saat para murid ditanyakan mengenai apa yang dapat ditingkatkan atau dibenahi dari gedung ECY/EL, anak-anak memberikan masukan yang cukup beragam. Di antaranya adalah untuk memperbanyak jumlah toilet agar tidak perlu berjalan terlalu jauh, memperbanyak taman bermain, serta penambahan area parkir dan pencahayaan pada toilet.



DAFTAR PUSTAKA

- BIELEFELD, BERT. (2013). *Basics Architectural Design*. Germany: Part of De Gruyter.
- DUDEK, M. (2000), *Architecture of Schools: The New Learning Environments*. New York: Routledge
- HALL, S. (1995). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: SAGE
- HARYADI DAN SETIAWAN, B. (1995). *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku*. Proyek Pengembangan Pusat Studi Lingkungan – Dirjen Dikti.
- KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (2016), *Panduan Sekolah & Madrasah Ramah Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- PETER BARRETT DKK. 2015. *Clever Classrooms*. Diakses tanggal 25 Mei 2022, dari: https://www.academia.edu/12247660/Clever_Classrooms_Report
- PIAGET, JEAN DAN INHELDER, BARBEL (2008), *“The Psychology Of The Child”*, New York: Basic Books.
- RYAN, C. (2010) *Children and Adults See the World Differently*. Diakses tanggal 28 Maret 2022, dari: <https://www.ucl.ac.uk/news/2010/sep/children-and-adults-see-world-differently>
- SETIAWAN, B. (2006). *Manusia dan Lingkungan* Vol. 13, No. 2, Juli 2006: 60-70
- UNICEF. 2009. *Schools as protective environments in Child friendly schools manual*. Diakses tanggal 24 Mei 2022, dari: <https://www.unicef.org/documents/child-friendly-schools-manual>